

**PERILAKU AGRESIF SISWA DAN UPAYA GURU BK UNTUK  
MENGATASINYA**

**(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**FIRST PUTRI YANDI**

**1100551/ 2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

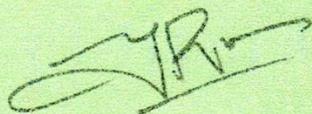
**PERILAKU AGRESIF SISWA DAN UPAYA GURU BK  
UNTUK MENGATASINYA**

**Nama : First Putri Yandi**  
**NIM/BP : 1100551/2011**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2016**

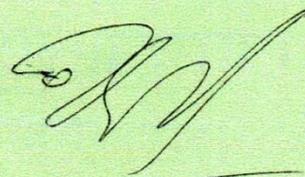
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Drs. Yusri, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19560303 198003 1 006**

**Pembimbing II**



**Dr. Afdal, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19850505 200812 1 002**

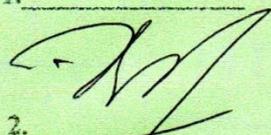
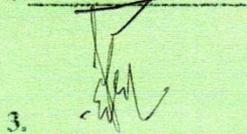
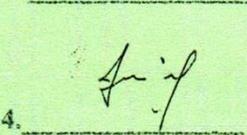
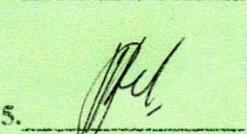
PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Perilaku Agresif Siswa dan Upaya Guru BK untuk Mengatasinya.  
**Nama** : First Putri Yandi  
**NIM/BP** : 1100551/2011  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	 1. _____
2. Sekretaris	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	 2. _____
3. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	 3. _____
4. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	 4. _____
5. Anggota	: Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	 5. _____

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



First Putri Yandi

## ABSTRAK

### **First Putri Yandi. Perilaku Agresif Siswa dan Upaya Guru BK untuk Mengatasinya. Skripsi. Padang: BK FIP UNP.**

Seorang siswa yang berkembang dengan baik tidak akan menonjolkan perilaku yang mengarah pada perilaku negatif. Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu banyaknya siswa yang melakukan tindakan agresif di sekolah seperti berkelahi, memukul, melempar, mengejek/menghina, berkata kasar, mencoret prasarana umum dan merusak barang orang lain. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana perilaku agresif siswa di sekolah dan upaya untuk mengatasinya di SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 228 orang dengan sampel penelitian sebanyak 70 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan model skala Likert tentang perilaku agresif dan pedoman wawancara guru Bimbingan dan Konseling tentang upaya untuk mengatasi perilaku agresif di sekolah yang disusun sendiri oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan dari penelitian ini yaitu: (1) Perilaku agresif yang ditampilkan oleh siswa SMP Negeri I Enam Lingsung adalah perilaku merusak harta benda milik orang lain, perilaku melukai secara fisik, dan perilaku melukai secara verbal. (2) Upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi perilaku agresif siswa di sekolah adalah memberikan layanan konseling individual, layanan informasi, namun layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok telah dilakukan tetapi belum maksimal.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perilaku Agresif Siswa dan Upaya Guru BK untuk Mengatasinya”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi prasyarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) dalam program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons, selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang senantiasa memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan arahan, ilmu, gagasan, semangat, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons, Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd, Ibu Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd, dan Bapak Rezki Hariko, M.Pd., Kons sebagai dosen penguji.
6. Seluruh staf dosen dan administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
7. Ibu Muthia Warni S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri I Enam Lingsung yang telah memberikan izin kepada peneliti. Ibu Novra Junita, S.PdI., Ibu Sriwahyuni, S.Pd., Ibu Asmurni, BA., selaku guru BK di SMP Negeri I Enam Lingsung yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh keterangan-keterangan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta siswa-siswi di SMP Negeri I Enam Lingsung yang telah menjadi sampel, bekerjasama, dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini sehingga skripsi ini selesai.
8. Kedua orang tua Ibunda Yanarlis dan Ayahanda Syafrial Adi yang selalu memotivasi dan membantu penulis baik moril dan materil hingga skripsi ini selesai.
9. Adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman jurusan BK angkatan 2011 yang selalu saling membantu dan memotivasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Padang, Februari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK...</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN. ....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah... ..	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian. ....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Asumsi.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Perilaku Agresif.....	11
1. Pengertian Perilaku Agresif.....	11
2. Karakteristik Perilaku Agresif.....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	16
4. Jenis-jenis Perilaku Agresif.....	21
B. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling .....	22
C. Kerangka Konseptual. ....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Definisi Operasional .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33

F. Prosedur Pengolahan Data.....	34
G. Pengolahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
C. Keterbatasan Penelitian. ....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1. Dimensi Perilaku Agresif.....	14
2. Tabel 2. Data Populasi Siswa.....	26
3. Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian Setiap Kelas.....	28
4. Tabel 4. Skor Jawaban Responden Perilaku Agresif Siswa.....	32
5. Tabel 5. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen.....	33
6. Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data.....	38
7. Tabel 7 Perilaku Agresif Siswa dilihat dari Secara Keseluruhan.....	38
8. Tabel 8 Perilaku Agresif Siswa dilihat dari Berbagai Aspek.....	39
9. Tabel 9 Perilaku Agresif Siswa dilihat dari Melukai Secara Fisik.....	39
10. Tabel 10 Perilaku Agresif Siswa dilihat dari Melukai Secara Verbal.....	40
11. Tabel 11 Perilaku Agresif Siswa dilihat dari Merusak Harta Benda.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	60
2. Angket Penelitian .....	63
3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	67
4. Pedoman Wawancara. ....	68
5. Hasil Wawancara Guru BK.....	69
6. Skenario Hasil Wawancara Guru BK.....	73
7. Uji Validitas dan Reabilitas.....	83
8. Tabulasi Data Perilaku Agresif Siswa.....	85
9. Tabulasi Data pada Aspek Melukai secara Fisik.....	88
10. Tabulasi Data pada Aspek Melukai secara Verbal.....	90
11. Tabulasi Data pada Aspek Merusak Harta Benda.....	92
12. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP. ....	94
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman. ....	95
14. Surat Balasan Penelitian dari SMP N I Enam Lingsung. ....	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan cara untuk mempersiapkan siswa dalam mencapai cita-cita masa depannya. Berdasarkan isi UU No.20 tahun 2003

BAB I Pasal 1 menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, supaya memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemudian fungsi pendidikan dijabarkan dalam UU No.20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketercapaian fungsi pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui tenaga pendidik yang berada di sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 6 Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Di sekolah seorang siswa belajar tentang cara memahami dan mengetahui keadaan dirinya serta

mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dengan baik.

Siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan, manusia akan melalui tahap perkembangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dalam ketiga perkembangan ini masa remaja memiliki banyak pengaruh dalam diri individu masing-masing. Masa remaja merupakan salah satu periode tantangan dalam kehidupan manusia, dimana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki dewasa.

Pada masa perkembangan remaja, ada beberapa tantangan yang dilalui, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Tantangan dari diri seperti perubahan yang sangat menonjol sehingga memerlukan penyesuaian agar tidak timbul kesulitan bagi remaja itu sendiri. Elizabeth B. Hurlock (2004:25) berpendapat bahwa masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan, suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pada saat remaja, anak mengalami masa ketegangan dan emosi meninggi, yang berdampak pada diri anak sehingga anak menampilkan perilaku ke arah negatif seperti perilaku agresif. Selain itu menurut Larson, dkk (dalam Jhon W. Santrock, 2007:20) menyatakan bahwa masa remaja adalah periode masa transisi masa kanak-kanak dengan masa dewasa dan yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Elida Prayitno (2006:7) mengungkapkan mitos yang sering dipercaya tentang diri remaja yang sedang berkembang adalah sebagai

pemunculan tingkah laku yang negatif, seperti suka melawan, gelisah, periode badai, tidak stabil. Misalnya, orang dewasa belum menerima remaja sebagai individu yang mandiri untuk menentukan atau mengarahkan diri sendiri. Orang dewasa perlu menyadari bahwa remaja tidak ingin dituntut patuh kepada apa saja yang diharuskan orangtua atau orang dewasa lainnya, tetapi mereka harus memandirikan diri mereka sendiri. Salah satu tingkah laku negatif yang ditunjukkan remaja adalah perilaku agresif.

Idealnya seorang remaja yang berkembang dengan baik tidak akan menonjolkan perilaku yang mengarah pada perilaku negatif, sejalan dengan pendapat Elida Prayitno (2006:8) tingkah laku negatif bukan merupakan perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang dengan baik akan memperlihatkan perilaku yang positif. Perilaku agresif adalah salah satu perilaku yang mengarah pada perilaku negatif. Remaja yang menampilkan perilaku agresif adalah remaja yang perkembangannya terganggu. Perilaku agresif yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga mengakibatkan sakit fisik dan psikis pada individu lain. Perilaku agresif menurut Moore dan Fine (dalam E. Koeswara, 1988:5) merupakan tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal terhadap individu lain atau terhadap objek-objek atau benda-benda yang ada disekitarnya.

Perilaku agresif adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang menyebabkan luka fisik atau luka psikologis pada orang lain atau

mengakibatkan kerusakan pada benda, sedangkan menurut Leonard Berkowitz (1995:28) perilaku agresif mengacu pada keinginan yang relatif melekat untuk menjadi agresif dalam berbagai situasi yang berbeda. Perilaku agresif biasanya terjadi karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh seseorang sehingga mengakibatkan cedera yang dialami oleh penderita.

Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006:42) mengemukakan salah satu tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif. Oleh sebab itu diharapkan sekali agar siswa atau remaja tidak menyalahgunakan keadaan fisiknya untuk tindakan yang negatif. Namun kenyataan di lapangan masih ditemui beberapa siswa yang menampilkan perilaku agresif. Penelitian Harris (dalam Syamsul, 2010:213) menemukan bahwa ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti menyerang orang lain (memukul, menampar, menendang, menggigit), mengancam secara fisik atau verbal, melecehkan orang lain (mengejek, berteriak, berkata kasar), bersikap tidak sopan dan memaksa untuk memiliki benda-benda orang lain yang bukan miliknya.

Tindak kekerasan di Amerika Serikat yang dilakukan remaja di sekolah pada tahun 2001 tercatat siswa berusia 12-18 tahun adalah korban dari 161.000 kekerasan di sekolah (Departemen Keadilan Amerika Serikat, dalam Taylor, dkk, 2009). Tindak kekerasan ini hampir terjadi dimana-

mana dan terus menerus sehingga dibutuhkan penanganan yang khusus untuk mengurangnya.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2015 di SMP Negeri 1 Enam Lingkung dapat dilihat bahwa pada saat guru menerangkan pelajaran, ada beberapa siswa yang meribut dan bersikap acuh tak acuh kepada guru, bahkan sering mencemooh guru dari belakang. Terdapat juga siswa sedang bersenda gurau di kelas hingga membuat bangku kelas berantakan.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2015 saat jam pulang sekolah terdapat beberapa siswa yang mencoret-coret dinding sekolah dengan menuliskan kata-kata kotor. Hal tersebut membuat dinding sekolah menjadi tidak bersih dan penuh dengan coretan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2015 di SMP Negeri 1 Enam Lingkung dengan dua orang guru BK terungkap bahwa terdapat perilaku agresif yang dilakukan siswa terhadap teman-temannya, baik itu teman perempuan maupun laki-laki, namun juga terhadap guru seperti melawan dan mencemooh guru ketika belajar. Hal ini mengakibatkan siswa yang berperilaku agresif tidak disukai oleh teman-temannya dan membuat guru tidak senang dengan siswa tersebut.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 20 Maret 2015 di SMP Negeri 1 Enam Lingkung dengan salah satu guru mata pelajaran (Matematika) terungkap bahwa ada beberapa siswa yang bermain dan mengganggu teman pada saat jam pelajaran berlangsung, tindakan yang

dilakukan yaitu agresif secara fisik seperti menempeleng kepala teman dari belakang pada saat temannya memperhatikan guru menerangkan pelajaran di depan kelas. Sehingga temannya menjadi marah dan tidak konsentrasi lagi mendengarkan guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2015 di SMP Negeri 1 Enam Lingsung dengan salah seorang guru mata pelajaran (Agama) terungkap bahwa adanya siswa yang saling menyakiti secara verbal, seperti siswa yang bertengkar, mereka saling memanggil nama orangtuanya masing-masing, dan bahkan mengubah nama orangtuanya tersebut menjadi nama yang jelek, serta mengeluarkan kata-kata kotor.

Di Indonesia penelitian tentang perilaku agresif banyak diulas dalam berbagai kajian ilmiah. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pidada (dalam Urip Soliha, 2010:2) dengan menemukan fakta bahwa agresivitas fisik dan merusak lebih banyak dilakukan oleh laki-laki, sedangkan perempuan lebih banyak melakukan agresivitas verbal dan relasional dalam menjalin interaksi sosial di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa perilaku agresif pada dasarnya dapat muncul pada siapa saja dan di seluruh masyarakat, tidak terkecuali remaja laki-laki maupun perempuan. Semua individu berpotensi memunculkan agresif baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Selanjutnya juga diperkuat oleh hasil penelitian Hafiz (2013) mengemukakan bahwa terdapat 25 orang siswa yang melakukan tindakan

agresif dilihat dari menyakiti orang secara fisik, terdapat 30 orang dilihat dari menyakiti secara verbal, terdapat 22 orang siswa merusak dan menghancurkan harta benda. Selanjutnya hasil penelitian Nike (2013) mengungkapkan bahwa perilaku agresif yang dilakukan anak dengan perolehan 71,35% dari persentase 100%. Perolehan tersebut berada diatas separuh perolehan ideal. Dapat disimpulkan bahwa tingkah laku agresif siswa berada pada kategori sedang yaitu lebih dari separuh jumlah siswa yang diteliti menampilkan perilaku agresif.

Hasil penelitian Yeza (2011) mengungkapkan bahwa anak agresif memiliki sikap sosial yang rendah, karena dia tidak memiliki teman, dan cenderung emosinya tidak terkontrol, serta sering memukul, dan menendang, maka seperti itulah dia mengekspresikan emosinya dengan menyakiti orang lain. Jadi berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki perilaku agresif.

Bertolak dari fenomena dan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Perilaku Agresif Siswa dan Upaya Guru BK untuk Mengatasinya (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMP Negeri I Enam Lingsung).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang sering mengeluarkan kata-kata kotor di sekolah
2. Beberapa siswa sering mengejek temannya.
3. Adanya siswa yang suka merusak harta benda di sekolah seperti merusak kursi sekolah dengan menggunakannya secara tidak baik.
4. Adanya siswa yang usil pada temannya saat belajar di kelas.
5. Adanya siswa yang menempeleng kepala temannya saat belajar di kelas.
6. Adanya siswa yang mencoret sarana sekolah, seperti mencoret dinding sekolah dan dinding toilet sekolah.
7. Bimbingan dan konseling berperan penting terhadap perilaku agresif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi atas.

1. Perilaku agresif siswa.
2. Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi perilaku agresif siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “bagaimana perilaku agresif siswa di sekolah dan apa upaya guru BK untuk mengatasinya?”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku agresif yang ditampilkan oleh siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung?
2. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku agresif?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perilaku agresif yang ditampilkan oleh siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung.
2. Mengungkapkan upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi perilaku agresif.

### **G. Asumsi**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku agresif merupakan perilaku negatif.
2. Perilaku agresif dapat melukai orang lain baik secara fisik maupun psikis.
3. Guru BK dapat membantu siswa untuk mengatasi perilaku agresif.

## **H. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memperkaya wawasan dan pemahaman siswa tentang perilaku agresif dan dapat mengatasi agar tidak terjadinya perilaku agresif yang terkait dengan teori psikologi sosial.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan pelayanan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam bidang bimbingan sosial, bimbingan pribadi, bimbingan keluarga dalam memahami fenomena yang terjadi mengenai perilaku agresif.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Enam Lingsung, dapat mengetahui bagaimana perilaku agresif siswa sehingga dapat membantu siswa agar dapat terhindar dari perilaku agresif.
  - b. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan wawasan khususnya mengenai perilaku agresif siswa di sekolah, dan guna mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan atau dapat menjadikan sebagai bahan perbandingan untuk meneliti permasalahan lain.